

PENGARUH KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN REKAM MEDIS POLIKLINIK PENYAKIT DALAM TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT X

Oleh

Nina Narjati Soejojoto

Politeknik Piksi Ganesha Bandung

Email: ninasoejojoto@yahoo.co.id

Article History:

Received: 05-08-2023

Revised: 15-08-2023

Accepted: 08-09-2023

Keywords:

Ketepatan Waktu,
Pengembalian Rekam
Medis, Poliklinik
Penyakit Dalam.

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Poliklinik Penyakit Dalam Mempengaruhi Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit X. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan deskriptif. Kajian pustaka, observasi, dan kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Metode sampel acak sederhana digunakan untuk mengumpulkan 97 rekam medis dan 30 petugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan waktu pengembalian rekam medis di poliklinik penyakit dalam memengaruhi efisiensi pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit X sebesar 25,3%. Permasalahan yang terjadi adalah bahwa rekam medis tidak dikembalikan tepat waktu, bahwa tidak ada SPO khusus untuk pengembalian rekam medis rawat jalan, dan bahwa petugas kurang disiplin dalam melaksanakan tugas pokok masing-masing bagian.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas rumah sakit. Salah satu aspek penting dalam pelayanan rawat jalan adalah manajemen rekam medis, khususnya terkait dengan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis dari ruang rawat jalan ke unit rekam medis. Keterlambatan dalam proses ini dapat berdampak negatif terhadap efektivitas pelayanan rawat jalan, seperti peningkatan waktu tunggu pasien, penurunan kepuasan pasien, dan potensi kesalahan dalam pengambilan keputusan medis. Menurut Permenkes No. 129 Tahun 2008, standar pelayanan minimal (SPM) untuk pengembalian berkas rekam medis rawat jalan adalah maksimal 2x24 jam setelah pasien keluar dari rumah sakit. Namun, kenyataannya, banyak rumah sakit yang belum mampu memenuhi standar tersebut. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kelengkapan resume medis yang belum lengkap, kurangnya pemahaman petugas medis mengenai pentingnya ketepatan waktu, serta tidak adanya sistem monitoring yang efektif. Selain itu, kurangnya motivasi dan disiplin dari petugas juga turut berkontribusi terhadap masalah ini. Penelitian sebelumnya oleh Firdaus dkk. (2021) di RS X menunjukkan bahwa ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan, dengan kontribusi sebesar 50,4%. Hal ini sejalan dengan temuan Hartanti dkk. (2024) yang menyatakan bahwa ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan berhubungan langsung dengan ketepatan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Dompu. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh

ketepatan waktu pengembalian rekam medis terhadap efektivitas pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit X. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui manajemen rekam medis yang lebih baik.

LANDASAN TEORI

Pengertian Rekam Medis: Rekaman medis adalah catatan yang mencatat riwayat kesehatan pasien, diagnosis, dan prosedur medis yang dilakukan selama perawatan. Pentingnya Ketepatan Waktu dalam Pengembalian Rekam Medis bahwa proses pelayanan di rumah sakit berjalan lancar, terutama di rawat jalan, di mana data diperlukan secara cepat dan akurat [1].

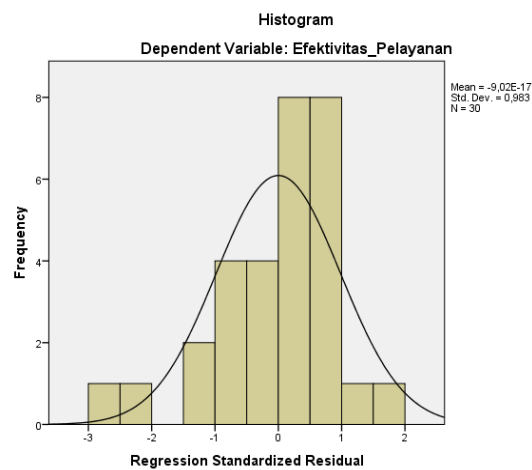
Proses diagnosis dan penanganan pasien dapat tertunda jika rekam medis tidak dikembalikan dengan cepat [2]. Kecepatan dan ketepatan informasi medis dalam pelayanan rawat jalan sangat penting untuk menentukan langkah selanjutnya dalam perawatan pasien [3]. Efektivitas pelayanan rawat jalan diukur dari seberapa cepat dan tepat tindakan medis diberikan untuk kondisi pasien. Kecepatan akses ke rekam medis, kelengkapan data pasien, dan respons tenaga medis terhadap kebutuhan pasien adalah beberapa komponen yang memengaruhi efektivitas pelayanan [4]. Proses pelayanan lebih efisien jika rekam medis dikembalikan dengan tepat waktu [5]. Sistem informasi kesehatan yang efektif membutuhkan aliran informasi yang lancar; pengelolaan rekam medis yang tepat waktu adalah salah satu cara untuk memastikan aliran informasi berjalan dengan baik. Proses ini mencakup pengumpulan, pengembalian, dan pemanfaatan informasi medis, yang semuanya harus diselesaikan dengan cepat dan tepat. Proses pengembalian rekam medis dapat menurunkan kualitas layanan [6]. Pelayanan medis yang optimal dan kepuasan pasien akan didukung oleh sistem informasi yang baik. Kepuasan pasien juga dipengaruhi oleh seberapa cepat rekam medis dikembalikan. Penundaan pelayanan dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pasien dan mengurangi kepercayaan pasien terhadap rumah sakit tersebut dalam jangka panjang [7].

Manajemen waktu sangat penting untuk efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan. Waktu yang dibutuhkan untuk setiap prosedur, mulai dari pendaftaran pasien hingga pengembalian rekam medis, memengaruhi seberapa efektif pelayanan rawat jalan. Ketepatan waktu pengembalian rekam medis sangat penting untuk alur pelayanan rawat jalan karena dapat meningkatkan beban rumah sakit, mengurangi efektivitas pelayanan, dan memperpanjang waktu tunggu pasien [8]. Pengelolaan yang baik dari rekam medis melibatkan penyimpanan, pengembalian, dan pemanfaatan data medis dengan cepat dan akurat. Ketepatan waktu pengembalian rekam medis dalam konteks pelayanan rawat jalan memungkinkan diagnosa yang lebih cepat dan keputusan medis yang lebih tepat. Rumah sakit dengan sistem pengelolaan rekam medis yang efektif cenderung memiliki tingkat kepuasan pasien yang lebih tinggi dan waktu pelayanan yang lebih singkat [9]. Tenaga medis, khususnya dokter, membutuhkan akses cepat ke rekam medis pasien untuk membuat keputusan cepat. Ketepatan waktu pengembalian rekam medis berdampak pada kinerja tenaga medis karena mereka dapat segera memenuhi kebutuhan pasien dan memberikan tindakan yang tepat [10]. Keterlambatan pengembalian rekam medis dapat menghambat proses diagnosa dan memperlambat tindakan medis yang diperlukan, terutama pada pasien rawat jalan yang membutuhkan keputusan pengobatan yang cepat [11]. Proses diagnosa yang tertunda dapat menyebabkan kondisi pasien menjadi lebih buruk [11]. Sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi dengan baik memudahkan pengelolaan dan pengembalian rekam medis. Aliran data kesehatan yang cepat dan akurat memungkinkan rekam medis dikembalikan tepat waktu, yang memudahkan tenaga medis untuk memberikan layanan terbaik mereka. Teknologi informasi yang tepat cenderung memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien di rumah sakit [12].

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional yang menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat, Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 2.879 rekam medis dengan 30 responden. penulis mengambil sampel sejumlah 97 rekam medis rawat jalan poliklinik penyakit dalam untuk mengukur ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan. Sedangkan untuk mengukur efektivitas pelayanan, penulis mengambil sampel sebanyak 30 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1

1. Uji Normalitas Data

Dari gambar diatas dapat dihasilkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Tabel 1 Signifikan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ketepatan_Waktu_Pengembalian	Efektivitas_Pelayanan
		n	
Normal Parameters ^{a,b}	N	30	30
	Mean	44,0333	43,7333
	Std. Deviation	4,60497	4,51765
Most Extreme Differences	Absolute	,245	,202
	Positive	,126	,090
	Negative	-,245	-,202
Kolmogorov-Smirnov Z		1,340	1,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055	,172

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel adalah Variabel X ($0,055 > 0,050$) dan Variabel Y ($0,172 > 0,05$), sehingga dapat diartikan bahwa

data berdistribusi normal.

1. Uji Korelasi Rho Spearman's

Tabel 2
Hasil Koefisien Korelasi

		Ketepatan_Waktu_Pengembalian	Efektivitas_Pelayanan
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,449*
	Ketepatan_Waktu_Pengembalian		
	Sig. (2-tailed)	.	,013
	N	30	30
	Correlation Coefficient	,449*	1,000
	Efektivitas_Pelayanan		
	Sig. (2-tailed)	,013	.
	N	30	30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji statistik didapatkan pvalue < 0,1 yaitu $0,013 < 0,1$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti terdapat hubungan antara ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan terhadap efektivitas pelayanan di Rumah Sakit X.

Nilai koefisien Ketepatan waktu pengembalian (X) dengan Efektivitas pelayanan (Y) adalah $R_{yx} = 0.449$. hal ini menunjukkan Keeratan hubungannya termasuk dalam kategori Cukup Baik (Sedang) yaitu berada pada interval 0,40-0,59 serta bertanda Positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah hubungan antara Ketepatan waktu pengembalian (X) dengan Efektivitas pelayanan (Y) searah. Ini berarti semakin tepat waktu pengembalian rekam medis maka akan semakin efektif pelayanan di Rumah Sakit X.

2. Uji Regresi Sederhana (uji t)

Tabel 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,019	7,095		3,104	,004
1 Ketepatan_Waktu_Pengembalian	,493	,160	,503	3,077	,005

Pengujian secara parsial antara Ketepatan waktu pengembalian terhadap Efektivitas Pelayanan dengan tingkat signifikan α sebesar 10%. Diperoleh nilai signifikansinya (p.value) sebesar 0,005 > 0,1 maka H_a diterima dan H_o ditolak dan nilai t-hitung 3,077 > 1.701 (t-tabel) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ketepatan waktu pengembalian secara signifikan berpengaruh terhadap Efektivitas Pelayanan di Rumah Sakit X.

3. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,503 ^a	,253	,226	3,97453

a. Predictors: (Constant), Ketepatan_Waktu_Pengembalian

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dihasilkan nilai koefisien determinasi Ketepatan waktu pengembalian dalam mempengaruhi Efektivitas Pelayanan adalah sebesar 25,3%, atau sisanya 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model ini atau error. Masalah yang Berkaitan dengan Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Poliklinik Penyakit Dalam Terhadap Kualitas Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit X

1. Rekam medis pasien yang tidak kembali tepat waktu dari Poliklinik sebanyak 43 rekam medis, dengan presentase ketidaktepatan sebesar 44,3%. Ini disebabkan oleh fakta bahwa rekam medis pasien disimpan di poliklinik untuk menunggu hasil pemeriksaan penunjang seperti tes darah dan sebagainya, yang biasanya membutuhkan waktu hingga berhari-hari.
2. Di Rumah Sakit X, tidak ada SPO (Standar Prosedur Operasional) khusus tentang pengembalian rekam medis rawat jalan; namun, SPO untuk penyimpanan rekam medis mengatakan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan adalah satu kali dua puluh empat jam.
3. Kurang disiplin dalam melaksanakan tugas utama setiap divisi, sehingga petugas distribusi yang seharusnya mengisi rekam medis yang kembali dari poliklinik sebelum dikembalikan ke rak penyimpanan tidak melakukannya, tetapi dilakukan oleh petugas penyimpanan.

Upaya Pemecahan Masalah: Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Poliklinik Penyakit Dalam Terhadap Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit X.

1. Petugas rumah sakit, terutama petugas rekam medis, memberi tahu petugas poliklinik tentang ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan, yang harus dilakukan setiap 24 jam.
2. Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, pihak rumah sakit, terutama petugas rekam medis, sedang berusaha untuk membuat SPO khusus untuk pengembalian rekam medis rawat jalan.
3. Rapat rutin diadakan oleh pihak rumah sakit, terutama kepala rekam medis, untuk menilai kedisiplinan petugas rekam medis.

KESIMPULAN

1. Dari 97 rekam medis yang dikembalikan 43 (44,3%) tidak kembali ke Unit Rekam Medis tepat waktu, sedangkan 54 rekam medis lainnya (55,7%) kembali tepat waktu.

2. Hasil perhitungan dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab menyatakan bahwa pelayanannya efektif (19 responden, atau 63 persen), sementara 11 responden, atau 36 persen, menyatakan bahwa pelayanannya tidak efektif.
3. Ada korelasi antara ketepatan waktu pengembalian rekam medis dan efektivitas pelayanan, menurut hasil perhitungan statistik uji "korelasi Spearman Rho", dengan p value 0,01 dan $r = 0.449$. Keeratn korelasi kedua variabel tersebut menunjukkan korelasi yang cukup baik dan positif. Ini menunjukkan bahwa ketika rekam medis dikembalikan lebih cepat, layanan di Poliklinik menjadi lebih efektif.
4. Ada beberapa masalah yang terjadi, salah satunya adalah rekam medis yang tidak dikembalikan tepat waktu sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh rumah sakit, khususnya Poliklinik Penyakit Dalam. Hal ini terjadi karena rekam medis pasien masih digunakan untuk pemeriksaan penunjang, sehingga rekam medis tetap disimpan di ruangan poliklinik. Belum ada standar prosedur operasional (SOP) khusus untuk pengembalian rekam medis rawat jalan. Akibatnya, petugas di Unit Rekam Medis kurang disiplin dalam melaksanakan tugas pokok masing-masing divisi, yang mengakibatkan penurunan efisiensi kerja.

Untuk mengatasi masalah ini, pihak rumah sakit, terutama petugas rekam medis, melakukan sosialisasi kepada petugas poliklinik tentang ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat jalan, petugas rekam medis mengupayakan pembuatan SPO khusus pengembalian rekam medis rawat jalan, dan kepala rekam medis mengadakan pertemuan rutin.

SARAN

1. Petugas rekam medis harus disosialisasikan kembali setiap dua minggu sekali untuk mengurangi ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis dari poliklinik. Unit Rekam Medis dan Poliklinik harus bekerja sama, dan petugas rekam medis harus mengambil kembali rekam medis yang dipinjam oleh poliklinik jika mereka tidak mengembalikannya dalam waktu lebih dari 24 jam.
2. Sebaiknya SPO khusus pengembalian rekam medis dibuat dan diterapkan, sehingga ketentuan waktu pengembalian rekam medis dijelaskan pada SPO tersebut daripada pada SPO Penyimpanan Rekam Medis. Contoh prosedur operasi standar (SOP) untuk pengembalian rekam medis tersedia di lampiran.
3. Evaluasi kinerja harus dilakukan secara teratur. Sanksi harus diberikan jika petugas melakukan hal-hal yang salah, tetapi penghargaan harus diberikan untuk meningkatkan kinerja.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rumah Sakit atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh ketepatan waktu pengembalian rekam medis terhadap efektivitas pelayanan rawat jalan. Dukungan yang diberikan oleh pihak rumah sakit, terutama dalam hal penyediaan data dan informasi yang diperlukan, sangat berharga dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan kualitas pelayanan di Rumah Sakit dan rumah sakit lainnya di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Budi, "Pengelolaan Rekam Medis di Rumah Sakit," Jurnal Kesehatan Indonesia, vol. 15, no. 2, pp. 102-110, 2021.
- [2] C. Diah, "Dampak Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis terhadap Proses Pelayanan Kesehatan," Jurnal Administrasi Rumah Sakit, vol. 10, no. 3, pp. 215-222, 2022.
- [3] F. Rahman, "Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan: Studi Kasus di Rumah Sakit Umum," Jurnal Manajemen Kesehatan, vol. 18, no. 1, pp. 33-40, 2023.
- [4] G. Hadi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Rawat Jalan," Jurnal Pelayanan Kesehatan, vol. 20, no. 4, pp. 45-53, 2020.
- [5] J. Purnama, "Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis terhadap Pelayanan Rawat Jalan," Jurnal Manajemen Rumah Sakit, vol. 22, no. 5, pp. 87-95, 2024.
- [6] L. Dewi, "Sistem Informasi Kesehatan dan Pengelolaannya," Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan, vol. 14, no. 6, pp. 125-132, 2021.
- [7] M. Sari, "Pengaruh Pelayanan Kesehatan terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit," Jurnal Kepuasan Pasien, vol. 17, no. 3, pp. 203-211, 2022.
- [8] N. Wijaya, "Manajemen Waktu dalam Pelayanan Kesehatan: Pengaruh terhadap Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan," Jurnal Manajemen Kesehatan, vol. 19, no. 2, pp. 134-142, 2023.
- [9] O. Pratiwi, "Pengelolaan Rekam Medis yang Efisien untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan," Jurnal Administrasi Rumah Sakit, vol. 16, no. 5, pp. 88-95, 2022.
- [10] R. Saputra, "Pengaruh Akses Rekam Medis Terhadap Kinerja Tenaga Medis di Rumah Sakit," Jurnal Kinerja Kesehatan, vol. 14, no. 7, pp. 101-110, 2024.
- [11] S. Lestari, "Dampak Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis pada Proses Diagnosa dan Pengobatan Pasien Rawat Jalan," Jurnal Pengelolaan Pelayanan Kesehatan, vol. 13, no. 6, pp. 120-128, 2021.
- [12] T. Haryanto, "Sistem Informasi Rumah Sakit dan Efeknya terhadap Pengelolaan Rekam Medis," Jurnal Teknologi Kesehatan, vol. 17, no. 8, pp. 58-65, 2022.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN